

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2005:32) adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan di PDAM Tirtawening Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Moh Nazir (2013:84), “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Studi deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa: individu, organisasional, industri, atau perspektif yang lain (Nur Indriantoro dan Bambang supomo, 2012:88). Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan yaitu melalui kuesioner, wawancara bila diperlukan, dan arsip data lain yang terkait.

#### **3. 2.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

##### **3. 2.2.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:63). Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,

2014: 64). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini kinerja manajerial.

Jawaban pernyataan disusun dengan menggunakan skala Likert dengan rentang satu sampai lima.

### 3. 2.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian, yaitu Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Desentralisasi (X2), dan Kinerja Manajerial (Y).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel X1**  
**Sistem Akuntansi Manajemen**

Variabel	Indikator	Skala	No Kuisisioner
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X1)	<i>Broad Scope:</i> a. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi.	Ordinal	3 dan 4
	b. Kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan.		2
	c. Waktu berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.		1
	<i>Aggregation:</i> a. Mengurangi terjadinya konflik. b. Bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer.	Ordinal	9 10
	<i>Timeliness:</i> a. Frekuensi pelaporan. b. Kecepatan pelaporan.	Ordinal	6 dan 7 5 dan 8
	<i>Integration:</i> a. Sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit.	Ordinal	11, 12, 13 dan 14

Sumber: Chia, 1995:815 dalam Itje Nazarudin, 1998.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel X2**  
**Desentralisasi**

Variabel	Indikator	Skala	No Kuisisioner
Desentralisasi (X2)	<i>Delegasi:</i> a. Adanya pembagian penugasan.	Ordinal	1
	b. Adanya kekuasaan.		2
	<i>Wewenang:</i> a. Untuk mengambil keputusan yang diperlukan.	Ordinal	3
	b. Kemampuan ilmu pengetahuan dan pengalaman.		4
	<i>Tanggungjawab:</i> a. Diberikan wewenang untuk melaksanakan tanggung jawabnya	Ordinal	5
	<i>Akuntabilitas:</i> a. Sumber daya lebih efisien. b. Melaksanakan tugasnya dengan efektif.	Ordinal	6 7

Sumber: Henry Simamora (2012:251)

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel Y**  
**Kinerja Manajerial**

Variabel	Indikator	Skala	No Kuisisioner
Kinerja Manajerial (Y)	<i>Perencanaan:</i> a. Kemampuan membuat perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, membuat kebijakan, prosedur, perencanaan penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah	Ordinal	1

	ditetapkan		
	<p><i>Investigasi:</i></p> <p>a. Kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, menganalisis pekerjaan.</p>	Ordinal	2
	<p><i>Pengkoordinasian:</i></p> <p>a. Kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi lain untuk mengaitkan dan meyesuaikan program, memberitahukanya kepada bagian lain, dan hubunganya dengan manajer lain</p>	Ordinal	3
	<p><i>Evaluasi:</i></p> <p>a. Kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, laporan keuangan dan pemeriksaan produk.</p>	Ordinal	4
	<p><i>Pengawasan:</i></p> <p>a. Kemampuan dalam memberikan pengarahan, memimpin, mengembangkan bawahan, membimbing, melatih, menjelaskan peraturan dan tujuan kerja pada bawahan, serta menangani keluhan pegawai.</p>	Ordinal	5
	<p><i>Pengaturan Staff:</i></p> <p>a. Kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, merekrut pegawai,</p>	Ordinal	6

	mewawancarai, memilih pegawai baru, menempatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasi pegawai.		
	<p><i>Negosiasi:</i></p> <p>a. Kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar dengan penjual</p>	Ordinal	7
	<p><i>Perwakilan:</i></p> <p>a. Kemampuan dalam menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.</p>	Ordinal	8

Sumber: Kurnianingsih dan Indriantoro (2003)

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2008 : 72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung sebanyak .

#### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Sujoko Efferin, et.al., 2008:74).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan menentukan jumlah sampel sebanyak 45 orang dengan pertimbangan:

1. Manajer Divisi yang memiliki hubungan dengan sistem akuntansi manajemen.
2. Untuk memenuhi syarat penggunaan analisis regresi. Dalam Iqbal Hasan (2002:33) Bailey menyatakan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimum adalah 30.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah manajer dibagian langganan, pencatatan, penagihan, sistem dan teknologi informasi, keuangan dan satuan pengawasan intern.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.2.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data ataupun keterangan lainnya dalam penelitian yang akan dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari:

1. Penggunaan Kuesioner (angket)

Penggunaan kuesioner adalah cara-cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan terkait dengan objek yang diteliti.

#### **3.2.4.2 Instrumen Penelitian**

(Arikunto, 2002:136) berpendapat bahwa “Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama merupakan data diri responden dan bagian kedua merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian (Sistem akuntansi manajemen, Desentralisasi dan Kinerja Manajerial). Skala pengukuran untuk variabel X1, Variabel X2 dan Variabel Y adalah ordinal dengan tipe skala likert. Tipe skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011: 93). Jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai penilaian sangat positif sampai sangat negatif. Untuk setiap item jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Ukuran Penelitian untuk Variabel X1, X2, Y**

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. Selalu Tersedia / Sepenuhnya Terdelegasi (ST)	5	1
2. Sebagian Besar Tersedia / Sebagian Besar Terdelegasi (SBT)	4	2
3. Sebagian Tersedia / Sebagian Terdelegasi (SB)	3	3
4. Sebagian Kecil Tersedia / Sebagian Kecil Terdelegasi (SKT)	2	4
5. Tidak Tersedia / Tidak Terdelegasi (TT)	1	5

(Sugiyono, 2008 : 133)

Husen Umar (1998) mengategorisasikan skor yang diperoleh dan membuat rentang skor, dimana rentang skor dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Kategorisasi skor di atas akan digunakan sebagai pedoman untuk menginterpretasikan hasil penelitian dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh

para responden. Setelah itu, hasil jawaban akan dianalisis untuk mendeskripsikan hasil jawaban yang berkaitan dengan variabel sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan kinerja manajerial.

### **3.2.5 Teknis Analisis Data dan Rancangan pengujian Hipotesis**

#### **3.2.5.1 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu *dependent variable* (Y) yakni kinerja manajerial, *independent variable* (X) yaitu sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi.

#### **3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.2.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Budi Purbayu dan Ashari (2005: 231), uji normalitas adalah “pengujian tentang kenormalan distribusi data”. Hal ini diperlukan karena semua perhitungan untuk menguji hipotesis ini termasuk statistik parametrik yang menggunakan asumsi adanya sebaran data yang berdistribusi normal dan data yang digunakan dalam penelitian ini berskala rasio. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $<0,05$ ), maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

##### **3.2.5.2.2 Pengujian Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen tersebut berkorelasi maka variabel dikatakan tidak orthogonal, yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama independen nol.

Menurut Husein Umar (2008:81), multikolinearitas dapat diukur dengan menggunakan *Coefficient Correlations* SPSS dan juga dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menghitung VIF menggunakan rumus :

$$VIF = 1 / (1 - R^2)$$

Dan juga bisa diketahui berdasarkan besaran TOLERANCE. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus :

$$TOL = (1 - R^2)$$



Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan bila dilihat dari *tolerance* > 0,1 atau sama dengan VIF < 10, ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

### 3.2.5.2.3 Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghazali, 2007:105). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *distudentized* (Imam Ghazali, 2007:105). Dasar analisisnya adalah sebagaiberikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas atau di bawah 0 pada sumbu Y, maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak (Suharyadi dan Purwanto, 2009:82).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi setelah bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Metode ini digunakan untuk menguji variabel sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi dalam hal mempengaruhi kinerja manajerial. Dalam hal ini model regresi yang digunakan adalah uji nilai selisih mutlak (pengurangan) dengan menggunakan *standardized score* untuk melihat pentingnya masing-masing variabel bebas secara relatif dalam mengeliminasi perbedaan atau mempertemukan kondisi (*matching condition*) unit ukuran variabel bebas (Fruco and Sheron, 1991 dalam Imam Ghazali, 2007:167-168).

Hipotesis statistik yang akan diuji berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama: Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja manajerial di PDAM Kota Bandung.

Karena itu secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01} : b_0 = 0$ , yang berarti sistem akuntansi manajemen (X1) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

$H_{a1} : \text{Sekurang-kurangnya ada satu } b_1 \neq 0$ ,

yang berarti bahwa sistem akuntansi manajemen (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama (1) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi (Sugiyono, 2008:270). Hipotesis 1 diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana (*simple regression*) dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  atau *p-value* dengan ketentuan hipotesis alternative diterima jika:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. atau *p-value* kurang dari 0,05

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1.  $H_{01}$  ditolak jika  $\text{Sig} < \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)
  2.  $H_{a1}$  diterima jika  $\text{Sig} \geq \alpha$  (tingkat signifikan yang digunakan)
2. Hipotesis Kedua: Desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PDAM Kota Bandung.

Karena itu secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_{02} : b_{0,1} = 0$ , yang berarti Desentralisasi (X2) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

$H_{a2} : \text{Sekurang-kurangnya ada satu } b_1 \neq 0$ ,

yang berarti bahwa Desentralisasi X2) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana (*simple regression*) dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  atau  $p-value$  dengan ketentuan hipotesis alternative diterima jika:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. atau  $p-value$  kurang dari 0,05

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan dalam analisis adalah 0,05 (5%).

Rumus uji t menurut Sugiyono (2006) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

3. Hipotesis Ketiga: Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PDAM Kota Bandung.

Karena itu secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_{03} : b_{0,1} = 0$ , yang berarti Sistem Akuntansi Manajemen (X1) dan Desentralisasi (X2) secara bersama – sama tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

$H_{a3} : \text{Sekurang-kurangnya ada satu } b_1 \neq 0$ ,

yang berarti bahwa Sistem Akuntansi Manajemen (X1) dan Desentralisasi (X2) secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan regresi linear berganda (*multiple regression*) dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan hipotesis alternative diterima jika:

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. atau nilai probabilitas  $< 0,05$

Rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisiensi determinasi gabungan

$k$  = Jumlah variable independen

$n$  = jumlah sampel

Nilai dari perhitungan di atas kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko 5%.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau nilai sig  $> 0,05$ , jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau nilai sig  $< 0,05$ .